

PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund (RGEM)

Tujuan Investasi

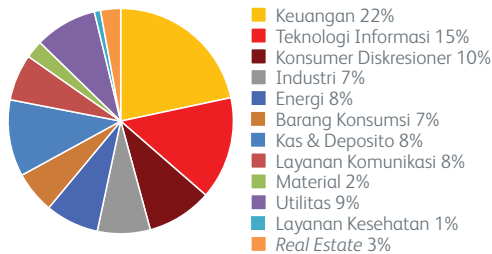
PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

Global Emerging Markets Equity Fund 92%

Kas & Deposito 8%

Alokasi Sektor Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (miliar)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRURGEM:IJ	Rp11.170,39	Rp132,95	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	1,21%	9,79%	-11,53%	-0,61%	n/a	n/a	-7,57%
Benchmark	1,95%	19,14%	4,70%	17,40%	n/a	n/a	4,88%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD241 miliar pada 31 Desember 2019.

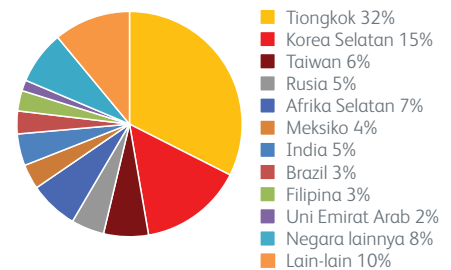
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global naik di Agustus, dengan indeks MSCI AC World menunjukkan kenaikan berturut-turut dalam kurun 5 bulan. Sentimen investor didukung oleh data ekonomi yang positif dan potensi vaksin COVID-19 dalam beberapa bulan mendatang, serta pendapatan kuartal kedua yang lebih baik dari perkiraan. Selama sebulan, pasar negara berkembang tertinggal dari pasar negara maju. Amerika Latin adalah penghambat utama di kawasan ini karena jumlah kasus baru COVID-19 di sana tetap tinggi. Di Asia, MSCI Emerging Asia Index naik 3% karena data ekonomi yang positif, terutama dari Tiongkok, terus mendukung sentimen. Di Tiongkok, Indeks PMI komposit naik menjadi 54,5 pada Agustus, didukung oleh PMI jasa yang menyentuh level tertinggi sejak pandemi COVID-19. Terhadap ini, Taiwan berakhir lebih rendah karena pasar di sana berhenti sejenak setelah kinerja tahunan yang kuat. Sementara itu, Korea mengungguli negara-negara Asia lainnya. Bank of Korea mempertahankan suku bunga kebijakan tidak berubah pada pertemuan Agustus, sesuai harapan. Pasar saham India berkinerja sejalan dengan pasar Asia, meskipun kenaikan dipengaruhi oleh kekhawatiran atas ketegangan baru di sepanjang perbatasan India-Tiongkok. Pasar saham Asia Tenggara umumnya berkinerja buruk, dengan Malaysia dan Thailand berakhir negatif. Di pasar saham negara berkembang lainnya, Brasil dan Chili menurun selama bulan tersebut karena depresiasi mata uang, meskipun produksi industri Brasil bulan Juni lebih baik dari yang diharapkan. Di tempat lain, bank sentral Meksiko memangkas suku bunga kebijakan sebesar 50 basis poin sementara Rusia ditutup flat karena Produk Domestik Bruto (PDB) di kuartal ke-2 berkontraksi 8,5% dalam setahun.

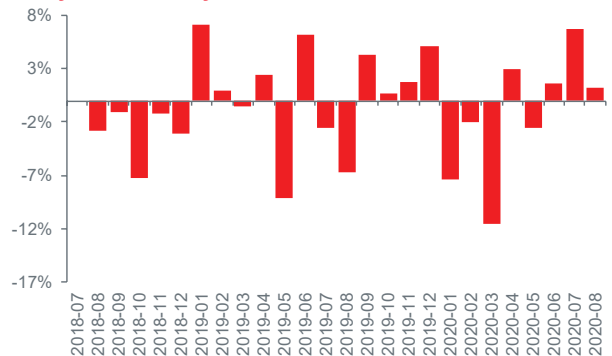
10 Kepemilikan Efek Terbesar

Baidu Adr Reptg Inc Class A
China Longyuan Power Group Corp
China Overseas Land Investment Ltd
Hon Hai Precision Industry Ltd
Icici Bank Ltd
Kunlun Energy Ltd
Lenovo Group Ltd
Naspers LTD
Samsung Electronics LTD
Sinopec Engineering Group Ltd H H

Alokasi Negara



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.